

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kesimpulan Standar Fasilitas *Exhibition Center*

Bangunan *Exhibition Center* merupakan bangunan publik yang dapat menampung berbagai aktivitas dengan kapasitas mencapai ribuan orang. Untuk dapat mewadahi kebutuhan berbagai pengguna di dalamnya, terdapat kebutuhan dan standar ruang yang harus diperhatikan. Mulai dari kelengkapan fasilitas baik untuk pengunjung, pengelola, penyelenggara, pengunjung VIP, *security*, maupun *service*. Semua kebutuhan dan standar ruang pada perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* sudah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Standar fasilitas yang dibutuhkan pada perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* pada dasarnya disesuaikan dengan fungsi pembagian zona-zona yang ada, seperti zona *front of the house* (Area *pre-function*, *lobby*, *resepsionist*, *lounge*, dan area pelayanan lainnya), zona *hall* pameran (Area *hall* yang terdiri dari 4 *hall* yang dapat difungsikan untuk kegiatan pameran, konser, konferensi, dll), dan zona *back of the house* (Area *service*, *loading and unloading*, ruang-ruang utilitas, ruang pegawai, gudang, ruang pengelola, dll).

7.1.2 Kesimpulan Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* dengan Pendekatan Struktur sebagai Elemen Estetika

Bangunan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* yang dirancang menekankan prinsip Struktur sebagai Elemen Estetika yang mana menekankan pada prinsip kekuatan struktur dan juga dominasi struktur yang diekspos dan memiliki nilai estetika atau menarik secara visual. Dominasi struktur *space truss single layer* yang digunakan pada perancangan memberikan aksentasi yang menarik dan estetis pada bangunan. Dengan bentuk *arch* yang secara prinsip kuat terhadap gaya tekan maupun tarik, maka pendekatan struktur sebagai elemen estetika pada perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* dapat diterapkan.

7.1.3 Kesimpulan Desain Perancangan Bangunan *Exhibition Center*

Pada dasarnya perancangan bangunan *Exhibition* di daerah Kabupaten Bandung Barat ialah sebagai upaya untuk menciptakan sebuah pusat perdagangan yang dapat menjadi sentral ekonomi di daerah tersebut. Lokasi yang strategis dan adanya urgensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjadikan Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* merupakan jawaban yang dapat mewadahi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di daerah Kabupaten Bandung Barat.

Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* yang menggunakan pendekatan tema Struktur sebagai Elemen Estetika yang berfokus pada dominasi struktur yang diekspos sehingga mempunyai daya tarik yang menarik secara visual dan diharapkan dapat menarik berbagai investor tidak hanya dari lokasi yang strategis, namun juga aksesoris bangunan yang dapat menarik minat pengunjung. Sehingga cita-cita dalam meningkatkan perekonomian di daerah Kabupaten Bandung Barat dapat terwujud.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Standar Fasilitas *Exhibition Center*

Standar fasilitas bangunan *Exhibition Center* harus disesuaikan dengan regulasi terkait mengenai kelengkapan dan kebutuhan pengguna bangunan *Exhibition Center*. Bangunan *Exhibition Center* merupakan bangunan publik dan dapat menampung ribuan pengunjung dalam satu waktu. Sehingga perlu diperhatikan dalam penyediaan sarana parkir, kebutuhan toilet, akses pengguna bangunan, dimensi setiap ruang-ruang di dalam bangunan, ruang utilitas, dll. Apabila standar dan fasilitas bangunan tidak sesuai dengan ketentuan, dapat berakibat pada ketidaknyamanan pengguna bangunan dan apabila sarana dan fasilitas terlalu berlebihan, tentu pihak pengelola bangunan akan boros dalam hal *maintenance*.

7.2.2 Perancangan Kota Baru Parahyangan Exhibition Center dengan Pendekatan Struktur sebagai Elemen Estetika

Dalam perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* diterapkan prinsip Struktur sebagai Elemen Estetika yang mana dalam pengaplikasiannya perlu diperhatikan bagaimana sistem struktur dan konstruksi bangunan yang akan digunakan pada bangunan. Struktur yang dipilih kemudian diekspos untuk diperlihatkan sisi dominasi dan estetika secara visual. Struktur *space truss single layer* yang digunakan untuk bentang 160 m mempunyai tantangan dalam kekuatan dan kerentanan struktur atau keretakan struktur. Perlu diperhatikan bagaimana penambahan kekuatan struktur yang bisa dilakukan dengan perencanaan kolom dilatasi maupun kekuatan pembalokan dengan balok *truss* 3 dimensi. Penggunaan material penutup atap akan memberikan pengaruh besar secara visual khususnya dalam hal bentuk.

7.2.3 Saran Desain Perancangan Bangunan Exhibition Center

Untuk merancang bangunan publik seperti perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* yang dapat menampung ribuan orang dalam satu waktu, sangat penting untuk menyediakan berbagai fasilitas dengan kebutuhan ruang dan standar ruang yang disesuaikan dengan regulasi. Selain itu perlu diperhatikannya titik *entrance* bangunan dan juga sirkulasi pengguna pada bangunan yang mana sirkulasi dibuat mengalir agar tidak terjadi penumpukkan jumlah pengunjung pada satu titik area. Bangunan sebaiknya didesain dengan memperhatikan prinsip fleksibilitas terhadap ruang-ruang di dalamnya agar tercipta kenyamanan serta keamanan bagi penggunaan bangunan.